

**Menjadi Atayah dan Atabu:
Studi Sosiologis tentang Identitas, *Self*, dan Makna Menjalani Hidup
Pasca-Kematian Orang Tua**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Sakila Safa Prifia
NIM 071811433068**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

TAHUN 2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 Juli 2022

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah banknote. The banknote is yellow and red, with the Garuda Pancasila emblem at the top. The signature is written in a cursive style.

Sakila Safa Prifia

NIM 071811433068

HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

Menjadi Atayah dan Atabu:
Studi Sosiologis tentang Identitas, *Self*, dan Makna Menjalani Hidup
Pasca-Kematian Orang Tua

SKRIPSI

Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Sakila Safa Prifia
NIM 071811433068

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

**Menjadi Atayah dan Atabu:
Studi Sosiologis tentang Identitas, *Self*, dan Makna Menjalani Hidup
Pasca-Kematian Orang Tua.**

telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daniel T. Sparringa', with a stylized flourish at the end.

(Daniel T. Sparringa, Drs., M.A., Ph.D.)

NIP 19590625198511100

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga Surabaya

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Juli 2022
Pukul : 08.00 - Selesai

Ketua Penguji



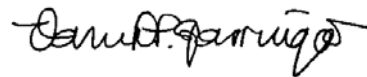
Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si.
NIP.196805121992032002

Anggota



Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si
NIP 197908052007012001

Anggota



Daniel T. Sparringa, Ph.D
NIP 195906251985111001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta.

Ibu & Ayah, *your little daughter finally made it!*

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, serta tuntunan-Nya, disaat semuanya terasa berat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Tanpa campur tangan dan kuasa-Nya dalam menguatkan dan menggerakkan hati saya untuk terus berjuang, mungkin skripsi ini tidak akan kunjung usai.

Hadirnya skripsi ini di tangan pembaca sekalian seperti sekarang bukan tanpa lelah, tangis, dan perjuangan. Keberhasilan saya hingga mampu menyentuh garis akhir perjalanan sebagai mahasiswa sosiologi tidak terlepas dari dukungan dan motivasi yang datang dari orang tua, dosen, sahabat-sahabat dan pihak-pihak lain. Karena tanpa mereka, tulisan skripsi ini mungkin tidak akan pernah ada.

Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin membuat bagian khusus sebagai halaman terima kasih. Semoga semua kebaikan, doa, serta berbagai bentuk dukungan yang kalian berikan mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

1. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada Ayah Priyo dan Ibu Alfiah, juga kakak perempuan saya, Nabilah, karena senantiasa memberikan dukungan, motivasi, mendoakan, sekaligus menguatkan disetiap langkah saya.
2. Terima kasih dan hormat saya kepada seluruh dosen Departemen Sosiologi Prof. Dr. Hotman M. Siahaan, Drs, Prof. Dr. I.B. Wirawan, Drs., SU., Prof. Dr. Musta'in, Drs., M.Si., Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Prof. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Dr. Sutinah, Dra., MS., Drs. Doddy S. Singgih, M.Si., Karnaji, S.Sos, M.Si., Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., Drs. Sudarso, M.Si., Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si., Dra. Udji Asiyah, M.Si., Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si., Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D., Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, dan segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama menuntut ilmu di Universitas Airlangga. Tak terkecuali Bu Sukma yang banyak membantu dalam proses administrasi departemen.

3. Terima kasih untuk teman-teman saya tercinta, Maulidya, Bella, Maria, Widya dan Vienda yang selalu memberikan semangat, motivasi, menjadi tempat berkeluh kesah, serta canda tawanya dalam menghibur saya selama empat tahun berkuliah, terlebih dikala sedang menghadapi kegundahan dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan senantiasa menyertai kita semua.
4. Terima kasih untuk teman-teman seperbimbingan saya Arief Soeka, Mahdi, Ransis, serta segenap dulur-dulur Sosiologi 2018 untuk semua kenangan, pengalaman, dan pembelajarannya selama ini.
5. Terima kasih untuk Mbak Farin dan Mbak Gita yang telah membantu dalam memberikan arahan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk Arga Rizaldi karena telah menjadi pendengar yang baik, senantiasa memotivasi diri ini agar terus berjuang, sekaligus menjadi tempat bertukar pikiran yang siap sedia.
7. Terima kasih untuk seluruh subjek yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita dengan saya dalam keperluan skripsi ini.
8. Dan yang terakhir, namun yang tidak kalah penting, terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada Bapak Daniel Sparringa, selaku dosen pembimbing sekaligus seseorang yang paling berjasa dalam penulisan skripsi ini. Tanpa Pak Daniel, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Lebih dari itu, tanpa pengalaman dan ilmu kehidupan luar biasa yang Pak Daniel bagikan kepada saya, saya tidak akan menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Selama proses penulisan skripsi ini, saya memperoleh banyak pelajaran hidup dari Pak Daniel, dimana hal tersebut membuat saya merasa beruntung dan bersyukur. Terima kasih Pak Daniel telah meluangkan waktu di tengah padatnya kesibukan, namun tetap bersedia untuk membantu, membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, kritik, serta motivasi kepada saya. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kebaikan pada Pak Daniel dan keluarga. Terima Kasih banyak Pak Daniel.

ABSTRAK

Sebagai bagian dari minat kajian sosiologi kematian, studi ini mencoba memahami bagaimana individu memaknai kehilangan salah satu dari orang tua mereka sebagai akibat dari kematian dan yang sehubungan dengan itu mengkonstruksikan konsep diri atau *self* dan identitas mereka. Studi ini berusaha mendalami pengalaman hidup sekaligus respon para anak tanpa Ayah dan anak tanpa Ibu atau yang dalam studi ini disebut dengan konsep “atayah” dan “atabu”. Dengan kata lain, studi ini dimaksudkan untuk memahami kompleksitas sosiologis atas realitas kematian serta implikasinya pada mereka yang ditinggalkan pada tingkat individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat. Pemikiran konseptual dan teoretis yang berasal dari perspektif interpretatif, khususnya paradigma interaksi simbolik, dipakai sebagai pijakan awal. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan enam subjek yang dipilih secara purposif dengan kriteria berusia diatas 17 tahun dan pernah mengalami kematian salah satu orang tua baik Ayah maupun Ibu, untuk kemudian diwawancarai secara mendalam.

Problem hidup dan pengambilan sikap menjadi konsekuensi yang tidak dapat terlepas dari perubahan pasca situasi kehilangan. Kehilangan *the significant others* yang berharga, gesekan hubungan dengan anggota keluarga lain, terganggunya tanggungjawab dalam pendidikan dan pekerjaan, kerentanan akan kondisi finansial, serta penilaian dan perilaku yang diberikan oleh lingkungan sekitar. Subjek pada studi ini dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan tertentu dan konflik-konflik yang harus diselesaikan. Penemuan studi ini juga menegaskan tentang pentingnya kehadiran institusi di tingkat masyarakat dan negara, seperti lembaga sosial, lembaga keagamaan maupun lembaga konseling untuk mengambil peran yang relevan guna melakukan advokasi dan menghasilkan kebijakan yang menghindarkan atayah dan atabu beserta keluarga mereka masuk ke dalam berbagai masalah sosial baru yang membentuk lingkaran tak terputuskan.

Kata kunci : identitas, diri, makna, interaksionisme simbolik, sosiologi interpretif, kehilangan, sosiologi kematian.

ABSTRACT

As part of the interest in the sociology of death, this study tries to understand how individuals interpret the loss of one of their parents as a result of death and in connection with it construct their self-concept or self and identity. This study seeks to explore the life experiences as well as the responses of children without a father and children without a mother or what in this study is called the concepts of “atayah” and “atabu”. In other words, this study is intended to understand the sociological complexity of the reality of death and its implications for those left behind at the individual, family, community, and societal levels. Conceptual and theoretical thinking that comes from an interpretive perspective, especially the paradigm of symbolic interaction, is used as a starting point. Using qualitative methods, this study involved six subjects who were selected purposively with the criteria that they were over 17 years old and had experienced the death of one of their parents, both father and mother, to be interviewed in depth.

Life problems and attitude-taking become consequences that cannot be separated from changes after a loss situation. Loss of valuable significant others, friction in relationships with other family members, disruption of responsibilities in education and work, vulnerability to financial conditions, as well as judgments and behaviors given by the surrounding environment. Subjects in this study were faced with certain developmental tasks and conflicts that had to be resolved. The findings of this study also emphasize the importance of the presence of institutions at the community and state levels, such as social institutions, religious institutions and counseling institutions to take relevant roles to advocate and produce policies that prevent fathers and fathers and their families from entering into various new social problems. which forms an unbroken circle.

Keywords: identity, self, meaning, symbolic interactionism, interpretive sociology, loss, sociology of death.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, peneliti memanjatkan segala puja dan puji syukur atas rahmat, hidayah, berkat dan anugerah yang senantiasa telah diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Menjadi Atayah dan Atabu: Studi Sosiologis tentang Identitas, *Self*, dan Makna Menjalani Hidup Pasca-Kematian Orang Tua**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.

Studi ini dimaksudkan untuk memahami dan memberikan pemahaman bahwa kematian bukan hanya soal biologis atau psikologis, lebih dari itu, terdapat konteks sosial yang patut ditelaah berkaitan dengan bagaimana individu memaknai kehilangan salah satu dari orang tua sebagai akibat dari kematian dan yang sehubungan dengan itu mengkonstruksikan konsep diri atau *self* dan identitas mereka sebagai anak tanpa Ayah atau anak tanpa Ibu (“atayah” dan “atabu”).

Tidak ada gading yang tak retak, penulis akan dengan senang hati menerima dan mengapresiasi apabila ada kritik serta saran membangun yang diberikan. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya yang hendak mengkaji masalah serupa. Akhir kata, peneliti berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi kepada semua pihak yang membaca.

Surabaya, 14 Juli 2022

Sakila Safa Prifia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Fokus Penelitian	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.4.1 Manfaat Akademis	6
I.4.2 Manfaat Praktis.....	6
I.5 Kerangka Teoritis dan Konseptual	6
I.5.1 Interaksionisme Simbolik : Tinjauan Umum dan Pendekatan Teoritik ...	7
I.5.2 <i>Self</i> dan Identitas : dalam Perspektif Sosiologi	11
I.5.3 Konsep <i>Social Support</i> : Dukungan Sosial	15
I.6 Kajian Pustaka.....	17
I.6.1 Tinjauan Terhadap Studi Terdahulu	17
I.7 Metodologi Penelitian	25
I.7.1 Perspektif Penelitian	25
I.7.2 Setting Sosial	26
I.7.3 Pemilihan Subjek.....	27

1.7.4 Pengumpulan Data	28
1.7.4.1 Wawancara Mendalam (<i>indepth interview</i>)	28
1.7.4.2 Studi Kepustakaan	28
1.7.4.3 Observasi.....	28
1.7.5 Analisis Data.....	29
BAB II PENDEKATAN SOSIOLOGIS TENTANG KEMATIAN	30
II. 1 Situasi “Kehilangan” dalam Pandangan Global	30
II.2 Konsep Kematian pada Masyarakat Jawa : Gambaran Umum.....	32
BAB III MAKNA KEHILANGAN: MENJALANI HIDUP DI DUNIA BARU	34
III.1 Profil Subjek.....	34
III.2 Arti Kehilangan: Memaknai Kematian Orang Tua	44
III.3 Respon Lingkungan Sekitar terhadap Situasi Kehilangan.	52
III.4 Menyikapi Perubahan Identitas dalam Kehidupan Baru	62
BAB IV PERJALANAN HIDUP : MENJADI “ATAYAH” atau “ATABU”..	68
IV.1 Masa Awal Kehilangan : Bagaimana Semua Itu Bermula?	68
IV.2 Perubahan dalam Keluarga Pasca Kematian Orang Tua.....	76
IV.3 Problem Hidup Anak Pasca Kematian Orang Tua.....	89
IV.4 Menjalani Tanggungjawab pasca Kehilangan.....	97
IV.5. Hikmah dan Tujuan dalam Hidup Baru	105
BAB V PENUTUP.....	114
V.1 Kesimpulan.....	114
V.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118